



Laporan Kinerja Bulanan

BNI Life Syariah Fixed Income Fund

SYARIAH FIXED FUND IDR

Tujuan Investasi

Tanggal Efektif	19 November 2007
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000.0000
AUM	Rp59,948,399,232.4300
Jumlah Unit Beredar	24,748,819.2445
NAB Per Unit (unit)	2,422.2731
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance
Periode Valuasi	Harian

BNI Life Syariah Fixed Income Fund Pilihan tepat bagi Peserta Yang Diasuransikan (PYD) yang memprioritaskan rasa aman namun mendambakan keuntungan maksimal.

Company Profile

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

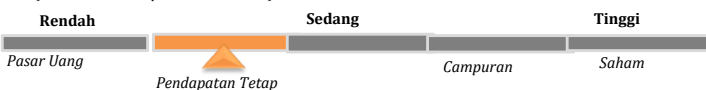
Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan April, Bank Indonesia masih mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Kemudian, tingkat Inflasi yang terjadi dibulan April 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,95% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 3,47% (YoY). Nilai tukar rupiah berada dilevel Rp 14.480 (28/04/2022) atau melemah terhadap dollar US sebesar 0,86% dibandingkan penutupan bulan Maret 2022 Rp 14.357. Pergerakan pasar terpengaruh oleh beberapa faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal terkait adanya kenaikan suku bunga US oleh the Fed sebesar 50 bps menjadi 1.00% pada bulan April dari sebelumnya 0.50%. Kenaikan tersebut sudah di proyeksikan oleh pasar, sehingga sebelum the Fed resmi mengumumkan kenaikan tersebut, pasar sudah terlebih dahulu memberi respon. Selain itu, adanya penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2022 oleh Dana Moneter Internasional atau IMF dari 4,4% menjadi 3,6% dan Bank Dunia dari 4,1% menjadi 3,2%. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dari penurunan tersebut yakni dampak risiko yang ditimbulkan oleh adanya konflik geopolitik antara Ukraina-Rusia, serta risiko tingkat kenaikan inflasi di beberapa negara. Sementara itu di regional, kenaikan kasus Covid-19 yang kembali terjadi di China juga menjadi salah satu perhatian pasar. Sedangkan, dari faktor internal yakni adanya kenaikan tingkat inflasi yang didorong oleh meningkatnya daya beli masyarakat selama Ramadhan serta kenaikan harga bahan bakar energi Pertamina dan minyak goreng. Kenaikan tersebut membawa para pelaku pasar terhadap outlook kenaikan suku bunga domestik yang semakin dekat. Hal ini terefleksi dari kenaikan imbal hasil obligasi yang terus meningkat, dengan kepemilikan asing yang terus mengalami penurunan. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 6,38%, 7,12%, dan 7,32% (28/04/2022) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 832 triliun (28/04/2022) atau turun 1,94% dibandingkan posisi akhir Maret 2022. Namun, untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih cenderung bergerak positif karena membaiknya kinerja emiten pada kuartal pertama 2022 serta masih tingginya harga komoditas energi. Sehingga pada April 2022, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung menguat 2,23% (MoM) dengan posisi beli bersih investor asing sebesar 72.167 miliar dari awal tahun 2022.

Indikator	Jan'22	Feb'22	Mar'22	Apr'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	6.631	6.888	7.071	7.229
Inflasi (YoY)	2.18%	2.06%	2.64%	3.47%
Rupiah (Last Price)	14.392	14.369	14.357	14.480

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



PENGHARGAAN

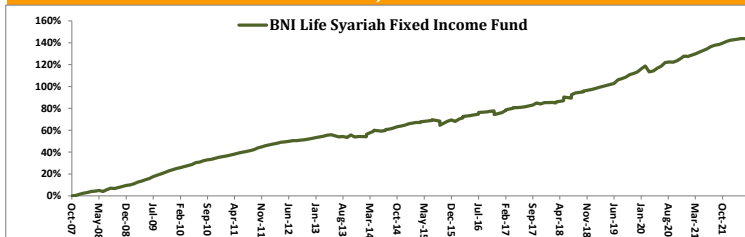
- Majalah Investor - Infovesta Unit Link Awards** : BNI Life Syariah Fixed Income sebagai Unitlink Terbaik Kategori Pendapatan Tetap Syariah Periode 5 Tahun – Unit link Award 2022.
- Media Asuransi - Unitlink Awards** : Peringkat 2 Kelompok Pendapatan Tetap Syariah Berdenominasi Rupiah 2022.

Kinerja dan Indikator Pembanding

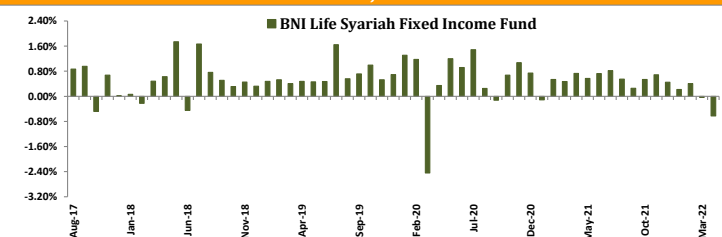
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Syariah Fixed Income	-0.62%	-0.26%	1.09%	4.64%	20.57%	-0.04%	142.23%
Tolok Ukur	0.31%	1.29%	3.26%	6.51%	23.09%	2.12%	

*Tolok Ukur ISBI

Grafik Kinerja Portofolio

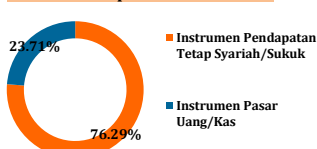


Grafik Kinerja Bulanan

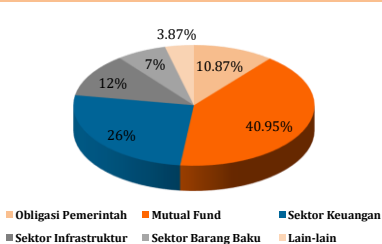


Alokasi Aset

Komposisi Aset



Alokasi Sektor



Efek Terbesar (Alfabet)

- OBLIGASI - ADIRA DINAMIKA MULTI FIN 6.25%
- OBLIGASI - SBSN SERI PBS029
- OBLIGASI - SUK MDR BKL II PEGADAIAN I 2022 B
- OBLIGASI - SUK MUD SUB BANK SYARIAH MANDIRI 2016
- OBLIGASI - SUKUK IJARAH BKUJI I TIMAH THP I 2017 B
- OBLIGASI - XL AXIATA TBK PT 11 02/12/2022
- OBLIGASI - XL AXIATA TBK PT 9.25% 08/02/2024
- REKSADANA - RD SYARIAH BAHANA MES SYARIAH CLASS G
- REKSADANA - RDS BNI-AM DANA PEND TETAP SYRHH ARDH
- REKSADANA - SAM SUKUK SYARIAH SEJAHTERA

Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Pendapatan Tetap Syariah/Sukuk:

80% - 100%

Instrumen Pasar Uang/Kas :

0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.